

Pembuatan Website Administrasi Desa Patean Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep

Creating a Village Administration Website in Patean Village, Batuan Sumenep

Rezky Pramadhana^{1*}, Moh Syarif Hidayatullah Ralistya², Fahrur Rizal³, Sandi⁴

¹Sistem Informasi, Universitas Trunojoyo Madura; Jl Raya Telang, Kamal Bangkalan Kode Pos 69162;

^{2,3,4}Teknik Informatika, Universitas Trunojoyo Madura; Jl Raya Telang, Kamal Bangkalan Kode Pos 69162;

*Correspondence: 190441100079@student.trunojoyo.ac.id;

Abstrak: Kantor Balai Desa Patean, merupakan salah satu pelaksana wilayah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan berbagai urusan mengenai urusan administrasi desa Patean. Kantor ini memiliki tugas untuk melayani masyarakat, meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, mendahulukan dan memprioritaskan berbagai program pemberdayaan penduduk, kemudian juga sebagai aparatur pemerintah yang mengatur wilayahnya untuk tetap tertib dan aman, serta melaksanakan pembangunan penduduk yang lebih maju. Tetapi, kantor Balai Desa Patean memiliki beberapa permasalahan yang harus dibenahi, seperti kurang baiknya pendataan dan informasi, masih lambatnya manajemen pembuatan surat pengantar untuk KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga), surat kelahiran, dan surat kematian. Proses-proses yang dilalui saat ini dirasa cukup rumit dan memakan waktu dalam proses pembuatannya. Penelitian bertujuan untuk membuat suatu Sistem Informasi Administrasi Desa yang bisa mempermudah berbagai permasalahan di Desa tersebut. Penelitian ini menggunakan metode prototype. Perancangan menggunakan UML (Unified Modelling Language), dan aplikasi yang dibuat berbasis web. Sistem Informasi Administrasi Desa ini mampu memudahkan pengguna yaitu Kantor Balai Desa Patean, dalam mempercepat proses administrasi. Aplikasi ini juga mampu menyimpan dokumen arsip sehingga memudahkan pencarian dokumen.

Keywords: Sistem Informasi Administrasi, Kependudukan, Dokumen Arsip

Abstract: The Patean Village Hall Office, is one of the regional implementers which has the main task of carrying out various affairs regarding the administrative affairs of the Patean village. This office has the task of serving the community, improving the quality of community services, prioritizing and prioritizing various population empowerment programs, then also as a government apparatus that regulates its territory to remain orderly and safe, and carries out more advanced population development. However, the Patean Village Hall office has several problems that must be addressed, such as the lack of good data collection and information, the slow management of making cover letters for KTP (Population Identity Card), KK (Family Card), birth certificates, and death certificates. The processes that are currently being passed are considered quite complicated and time consuming in the manufacturing process. The research aims to create a Village Administration Information System that can facilitate various problems in the village. This research uses the prototype method. The design uses UML (Unified Modeling Language), and the application is made web-based. This Village Administration Information System is able to facilitate users, namely the Patean Village Hall Office, in accelerating the administrative process. This application is also capable of storing archived documents making it easier to search for documents.

Keywords: Administrative Information Systems, Population, Archive Documents

PENDAHULUAN

Teknologi pada sistem informasi saat ini mempermudah pemrosesan informasi yang dibutuhkan sehingga informasi yang disebarluaskan dapat lebih mudah, jelas, cepat dan lengkap, mempengaruhi bidang

administrasi kependudukan^[1] Saat ini penggunaan teknologi banyak dimanfaatkan sebagai sistem informasi, salah satunya adalah dengan menggunakan teknologi web, informasi dapat diakses tanpa adanya batasan ruang dan waktu seperti halnya dalam metode pemograman dalam membangun sebuah aplikasi menggunakan komputer sebagai alat dalam menyelesaikan pekerjaan.

Masalah administrasi penduduk merupakan masalah yang sangat penting dan harus ditangani dengan baik, data-data penduduk yang di dapat diantaranya berdasarkan agama, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, dan yang lainnya. Hal tersebut nantinya berguna untuk menunjang pengambilan kebijakan pembangunan yang tepat. Pengolahan data penduduk adalah tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, dimana pelaksanaannya di mulai dari kelurahan^[2] sebagai peranan penting dalam pendaftaran penduduk.

Desa Patean adalah Desa yang terletak di Wilayah Kecamatan Batuan, Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur, Desa ini terdiri dari 428 jiwa laki-laki, 450 perempuan, sehingga total penduduk di desa Patean ialah 878 warga. Desa Patean merupakan salah satu contoh desa yang masih belum memanfaatkan perkembangan kemajuan ilmu teknologi dengan baik, penanganan data penduduk dengan cara manual untuk memenuhi seluruh kebutuhan informasi penduduk seperti data kependudukan, surat kepindahan, surat kematian, akta kelahiran dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian^[5], hal ini disebabkan minim sumber daya manusia, arsip-arsip yang masih belum terkomputerisasi dan banyaknya data yang diolah tidak sesuai dengan kapasitas manusia yang menangani data tersebut. Dengan melihat masalah yang ada di Desa Patean, diharapkan sistem informasi data administrasi penduduk ini dapat memberikan solusi bagi penanganan dan pembuatan data penduduk di Desa Patean untuk menghasilkan pelayanan masyarakat yang lebih baik, berkualitas, cepat dan tepat sehingga Desa Patean lebih maju.

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Desa Patean untuk mengetahui bagaimana sistem penginputan dan pendataan administrasi kependudukan yang berjalan di Desa Patean.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh penulis, Sistem pengolahan data penduduk pada Desa Patean yang berjalan saat ini masih belum optimal karena sistem masih semi konvensional, masih banyaknya data-data penduduk yang disimpan dalam bentuk dokumen serta penyampaian informasi persyaratan administarasi kependudukan masih menggunakan cara tradisional dari mulut ke mulut sehingga sering terjadi kesalahfahaman informasi yang diterima, dan setiap informasi kependudukan belum bisa diakses secara online.

Adapun metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem sebagai berikut:

1. Metode Observasi adalah suatu pengumpulan data dengan sistem pengamatan dan pencatatan sesuai obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atupun mungkin dapat diulang.
2. Metode Interview adalah merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang bersangkutan sesuai dengan yang dituangkan penulis dalam penelitian ini.
3. Studi Pustaka adalah merupakan pengumpulan data dengan cara mencari berbagai literatur penelitian yang terkait, baik dari buku, jurnal, serta dokumen-dokumen lainnya.

B. Masalah Yang Dihadapi

Masalah yang terjadi pada sistem yang berjalan pada Desa Patean antara lain:

1. Sistem yang berjalan di Desa Patean masih kurang efektif dan kurang efisien, hanya karena sebatas menggunakan Microsoft Office, sehingga data penduduk tidak terorganisir dengan baik serta belum adanya sistem informasi yang dapat memberikan informasi tentang data-data penduduk secara maksimal.

2. Sistem pengolahan data kependudukan pada Desa Patean dalam merekap data kependudukan menjadi sebuah laporan masih belum optimal, karna sistem yang berjalan saatini dalam penyampaian laporan masih secara manual dan harus melihat data-data penduduk yang membuat surat permohonan terlebih dahulu baru, staff kelurahan dapat menyusun sebuah laporan yang nantinya akan diserahkan kepada kepala desa, dan setiap bulan nya diserahkan kekantor Kecamatan.

C. Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah penjelasan masalah yang dihadapi diatas, maka penulis membuatkan alternatif pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Menyediakan media penyimpanan data penduduk yang lebih efektif dan efisien dengan menggunakan data base MySQL, dengan menggunakan MySQL pencarian data penduduk akan lebih cepat dan tidak mudah hilang sehingga dapat membantu dalam kegiatan Administrasi Kependudukan.
2. Diperlukan adanya sistem informasi yang meliputi proses pengolahan data penduduk maupun sistem yang menampilkan secara jelas informasi-informasi yang dibutuhkan oleh penduduk yang dapat dilihat kapan saja secara online, menggunakan sistem berbasis website.

D. Pengacuan Pustaka

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jalanan kerja dari alur-alur yang saling berketerkaitan, bertemu untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu

2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dilingkup suatu kelompok yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan dalam setiap kegiatan organisasi

3. PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk aplikasi berbasis website atau server-side

4. Basis Data

Basis data adalah sistem komputer yang bertujuan menjaga data yang sudah diolah dan membuat informasi tersedia saat kapan saja dibutuhkan

5. Pengertian XAMPP

XAMPP merupakan sebuah perangkat lunak gratis sehingga bebas digunakan oleh siapapun. XAMPP berguna sebagai server yang terdiri dari (*localhost*), yang terdiri dari apache, HTTP server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang dirangkai dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl

6. UML (Unified Modeling Languange)

UML adalah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis untuk pendokumentasian dan spesifikasi sistem

7. Website

Website adalah sebagai halam informasi yang disediakan melalui jalur internet yang baik dan cerdas sehingga yang dapat diakses di seluruh dunia selama ada jaringan internet yang terdiridari teks, gambar, dan suara animasi

8. Kelurahan

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kecamatan. Dalam era saat ini sudah otonomi daerah kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkatdesa kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai pegawainegegi sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas

9. SIPA

SIPA (Sistem Informasi Pelayanan Administrasi) pada dasarnya penyelenggaraan bertujuan untuk

ketepatan data beserta memudahkan perangkat desa dalam kegiatan administrasi kependuduka

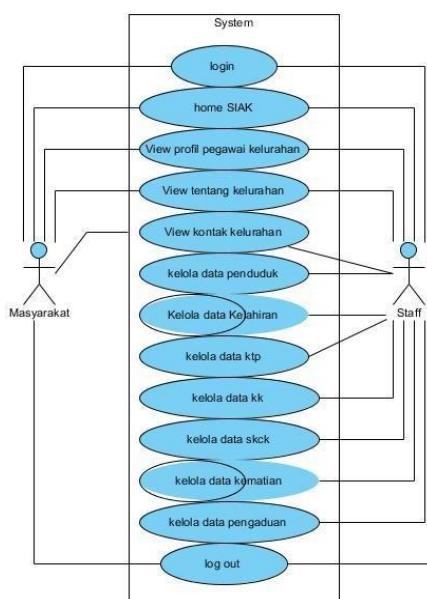
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Usulan Prosedur Yang Baru

Setelah mengadakan penelitian dan analisa sistem yang berjalan maka selanjutnya akan dibahas mengenai rancangan usulan sistem yang akan dibangun. Pembuatan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Desa Patean mampu mengolah data penduduk memberikan informasi data penduduk yang dibutuhkan serta mampu menyelesaikan permasalahan antrian pendaftaran administrasi secara berlebihan. Dimana sistem ini dikembangkan dalam aplikasi berbasis web.

Adapun rancangan sistem yang diusulkan ini dibuat dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) diagram sedangkan untuk pembuatan perangkat lunaknya digunakan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan aplikasi Dreamweaver dan penyimpanan data menggunakan MySQL.

2. Diagram Rancangan Sistem



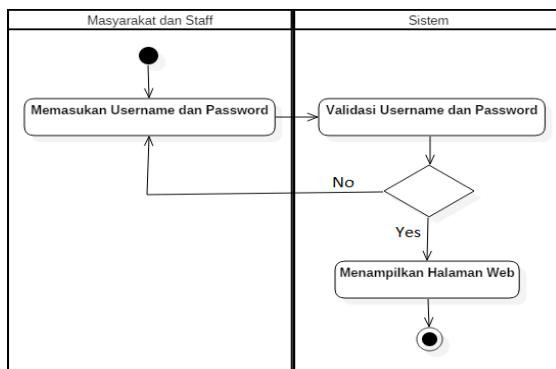
Gambar 2. *Use Case Diagram* yang Diusulkan

Berdasarkan Gambar 2, *Use Case Diagram*, terdapat 13 (tiga belas) *Use Case* yang dilakukan dalam sistem administrasi kependudukan.

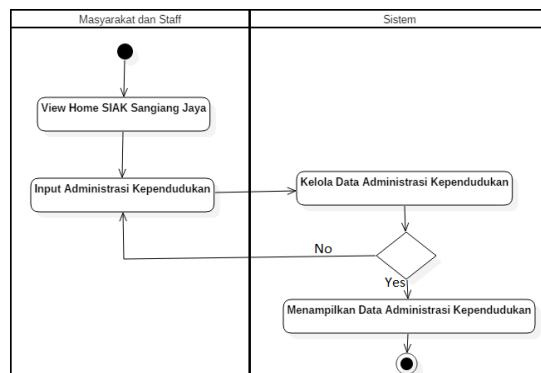
Tabel 1. *Use Case Diagram* yang Diusulkan

No	Nama Use Case	Deskripsi
1	<i>Login</i>	Proses pengecekan hak akses user yang berhak masuk kedalam sistem yang dapat menjalankan program sepenuhnya
2	<i>View home SIPA Patean</i>	Dimana merupakan halaman utama SIPA P a t e a n yang terdapat form input data administrasi dan laporan penduduk
3	<i>View Profil Pegawai Kelurahan</i>	Masuk form profil Pegawai kelurahan, mengenai data diri pegawai kelurahan
4	<i>View Berita Tentangkelurahan</i>	Masuk form Berita tentang kelurahan, terdapat sejarah kelurahan, fasilitas kelurahan dan layanan kelurahan
5	<i>View Kontak kelurahan</i>	Merupakan form kontak untuk mengirim pesan kepada kelurahan
6	<i>Kelola data penduduk</i>	Merupakan menu yang berisikan data penduduk dimana terdapat perintah tambah, edit dan hapus.
7	<i>Kelola kelahiran</i>	Merupakan menu yang berisikan data kelahiran warga dimana terdapat perintah tambah, edit dan hapus.
8	<i>Kelola data ktp</i>	Merupakan menu yang berisikan data ktp warga dimana terdapat perintah tambah, edit dan hapus.
9	<i>Kelola data kk</i>	Merupakan menu yang berisikan data kk warga dimana terdapat perintah tambah, edit dan hapus.
10	<i>Logout</i>	Merupakan form untuk keluar dari aplikasi

Berikut ini dilampirkan penjelasan dan setiap aktivitas dalam masing-masing aktivitas pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Desa Patean yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. *Diagram Activity Login*



Gambar 4. *Activity Diagram View Home SIAK*

Deskripsi pada Gambar 3 diatas *Activity Diagram* sistem yang diusulkan terhadap beberapa hal yaitu Masukan Username dan Password, Validasi Username dan Password, menampilkan halaman Web. Berdasarkan Gambar 4, *Activity Diagram* yang diusulkan terdapat:

1. 1 (satu) *initial node*, obyek yang diawali dari aktifitas View Home SIAK Sangiang Jaya.
2. 4 (empat) Action State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi diantaranya: *View Home SIPA Patean*, *Input Administrasi Kependudukan*, *Kelola data Administrasi Kependudukan*, *Menampilkan data Administrasi Kependudukan*.
3. 1 (satu) *Activity Final Node* aktifitas yang diakhiri.

Penduduk

Master Data - Penduduk - Tamilm Data Penduduk

NIK

Nama Penduduk

Tanggal Lahir dd/mm/yyyy

Jenis Kelamin Laki-Laki Perempuan

Alamat

RT

RW

Kelurahan

Agama

Pendidikan

Status Perkawinan

Pekerjaan

Golongan Darah

Nomor Telepon

Foto Choose File | No file chosen

Submit Reset

Laporan SUKET E-KTP

Filter Laporan

Mulai Tanggal: 07/01/2021 Sampai Tanggal: 07/07/2022 TAMPAK LAPORAN

DARI TANGGAL: 2021-01-07 SAMPAI TANGGAL: 2022-07-07

CEK KTP				
NO	SURAT	NIK	NAMA	TEMPAT, TANGGAL LAHIR
1	P00007	35209	Fahrur	Sumenep, 2001-06-26
2	P00008	35208	Fahrur	Sumenep, 2001-06-26

Gambar 5. Tampilan Menu Input Data Masyarakat

Pada Gambar 5 diatas menjelaskan form input data masyarakat, yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Kemudian pada Gambar 6, menjelaskan menu laporan data penduduk Desa Patean. Apabila mengalami kesulitan dalam pencarian data, user bisa memilih button cari pada kolom pencarian.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa dan riset terhadap sistem. Penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem yang digunakan pada Desa Patean masih menggunakan sistem manual dan pengoprasian komputer hanya menggunakan Ms.Word dan Ms.Exel saja, komputer hanya digunakan untuk hal yang mendasar seperti meng-input data membuat surat, dan begitu banyaknya data yang disimpan masih secara manual kearsipan.

2. Melihat kelemahan dan kekurangan di Desa Patean, penulis memberikan solusi menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web dan diharapkan sistem ini dapat memberikan solusi bagi penanganan dan pembuatan data kependudukan di Desa Patean untuk menghasilkan pelayanan masyarakat yang lebih baik, berkualitas, cepat dan tepat.

SARAN

Beberapa saran yang bisa dilakukan untuk menjadikan sistem yang lebih baik lagi, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan fitur sistem yang ada.
2. Perlunya perbaikan dari segi tampilan maupun fitur pengolahan data agar dapat memberikan informasi yang akurat.
3. Perlunya pemasangan anti virus untuk menjaga keamanan data.
4. Perlunya dilakukan back-up data oleh admin secara berkala minimal satu kali dalam satu minggu untuk menjaga keamanan data yang telah tersimpan, sehingga user dapat menggunakan data pada saat terjadi kerusakan pada sistem.

Back-up data juga diperlukan untuk mencegah hilangnya data pada sistem yang diakibatkan oleh error maupun virus

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gamal, M. D., 2018, *Analisis Kualitas Pelayanan Di Kantor Kelurahan Pasangkayu Kabupaten Mamuju Utara*, Jurnal Katalogis Vol. 6 No. 2 hal. 162-171.
- [2] Novianto M. H., 2013, *Perubahan Status Desa Menjadi Keturahan Dalam Sistem Ketatan Egaraan*, Journal of Economics and Public Policy, Vol. 78 No. 4 2528-4673 hal. 237-254.
- [3] Kumolo, K., 2017, *Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan Provinsi, Kabupaten/Kota. Kecamatan Dan Desa/Kelurahan Seluruh Indonesia*, Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri.
- [4] Windyani, A. R., Hubeis, A. V. S. dan Fahmi, I. 2014, *Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pembuatan Akta Kelahiran di Depok, Jawa Barat*, Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 12 No. 1 1693-5241 hal. 32-40.
- [5] Bactiar, D., dan Atikah, 2019, *Sistem Informasi Dashboard Kependudukan di Kelurahan Manis Jaya Kota Tangerang*, Jurnal SISFOTEK Global No.1 Vol. 5. 2088-1762 71-77, : <http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/69/71>.
- [6] Arif, M., 2016, *Bahan Ajar Rancangan Teknik Industri*, Deepublish, Yogyakarta.
- [7] Darmawan, D., dan K. N. Fauzi, 2013, *Sistem Informasi Manajemen*. PT RemajaRosdakarya, Bandung.
- [8] Ardhana, Y. M. K., 2016, *Framework PHP Yii 2 Develop Aplikasi Web dengan Cepat dan Mudah*, Jasakom, Jakarta.
- [9] Hikmah, A.B., D. Supriadi dan T. Alwiyyah, 2015, *Cara Cepat Membangun Website dari NolStudi Kasus: Web Dealer Motor*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- [10] Hutahean, J., 2014, *Konsep Sistem Informasi*, Deepublish, Yogyakarta.
- [11] Kadir, A., 2013, *Pemrograman Data Base MySQL Untuk Pemula*, Mediakom, Yogyakarta.
- [12] Kristanto, A., 2018, *Perancangan Sistem Informasi dan Apikasinya (Edisi Revisi)*, GavaMedia, Yogyakarta.
- [13] Rosa dan Shalahudin, 2016, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Informatika, Bandung
- [14] Rusdiana dan Irfan, M., 2014, *Sistem Informasi Manajemen*, CV Pustaka Setia, Bandung.